

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Fungsi

Tempat rekreasi adalah suatu tempat dimana bisa mengajak keluarga maupun kerabat untuk memanjakan atau memberikan hiburan yang difasilitasi dengan penataan area atau bangunan hiburan. Biasanya tempat rekreasi di dominasi di area berkontur atau perbukitan.

Tempatnya yang terletak di Padalarang ini memiliki lahan berkontur dan terletak di Jalan Parahyangan Raya Padalarang Bandung. Tak jauh dari kota Bandung, pengunjung yang ingin berkunjung ke tempat rekreasi ini bisa masuk menuju akses gerbang tol Padalarang.

Kabupaten Bandung Barat merupakan kota dengan jumlah penduduk yang terus meningkat yang hamper setara dengan Kota Bandung. Kebutuhan aktifitas penduduk merupakan latar belakang pembangunan yang terus berkembang di Kabupaten Bandung Barat. Di daerah ini sangat cocok untuk di jadikan suatu tempat sarana rekreasi, terutama di dominasi di daerah berkontur atau berbukit. Maka dari itu, tak salah wisatawan atau penduduk luar Kota Bandung banyak mengunjungi Kota Bandung hanya ingin berekreasi dan bermain, terutama pada hari sabtu dan minggu.

Oleh karena itu, penulis disini ingin menyampaikan dan mendesain karakter maupun destinasi wisata rekreasi di Kabupaten Bandung Barat, terutama di Jalan Parahyangan Raya. Desain yang diambil mengacu pada konsep arsitektur *neo-vernacular* yaitu mengambil desain khas Jawa Barat dengan pengaplikasian teknologi bangunan masa kini.

1.1.2. Latar Belakang Lokasi

Lokasi perencanaan tempat rekreasi terletak dikawasan Kabupaten Bandung Barat yang cukup strategis untuk dibangun sarana rekreasi dikarenakan lahan yang berkontur. Lokasi berada di Jalan Parahyangan Raya yang terletak didaerah berkontur dengan posisi *site* di selatan jalan.

1.2. Definisi Proyek dan Fungsi

1.2.1. Definisi Proyek

- a. Nama proyek : Taman Rekreasi Botani di Kota Baru Parahyangan
- b. Fungsi bangunan : Bangunan dan *Landscape*
- c. Jenis Proyek : Fiktif
- d. Owner : Swasta
- e. Lokasi : Jl. Parahyangan Raya
- f. Luas Lahan : 64.795m²
- g. KDB : 20% (berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011-2013) $20\% \times 64.795 \text{ m}^2 = 12.959 \text{ m}^2$
- h. KDH minimum : 50% (berdasarkan RTRW Kota Bandung 2011-2013) $50\% \times 12.959 \text{ m}^2 = 6.479,5 \text{ m}^2$
- i. GSB : 10 meter
- j. Batas wilayah :

Utara : Jalan Parahyangan raya

Timur : Bale Pare

Selatan: Sawah

Barat : Sungai Saguling

1.2.2. Definisi Fungsi

a. *What*

- Proyek *Landscape* dan Bangunan di Kabupaten Bandung Barat.
- Sebuah proyek *landscape* dan bangunan yang berfungsi sebagai tempat wisata dan sarana rekreasi.

b. *Who*

- Masyarakat luas khususnya sekitar Kabupaten Bandung Barat

- Pemandang atau Wisatawan
- Staff pengelola *site*
- *Staff service site*

c. *Where*

- Tapak berlokasi di Jalan Parahyangan Raya Kabupaten Bandung Barat
- Tapak berada di kawasan berkontur
- Tapak berada di kawasan yang memiliki intensitas kepadatan penduduk yang rendah

d. *When*

- Wilayah *site* Sarana Rekreasi ini dibangun pada tahun 2020

e. *Why*

- Dikarenakan area Jalan Parahyangan Raya ini akan dijadikan tempat rekreasi yang memikat seluruh masyarakat Indonesia dan meramaikan wilayah di sekitar *site* Jalan Parahyangan Raya ini.

f. *How*

- Merancang bangunan dan *landscape* di selatan Jalan Parahyangan Raya dengan mengambil konsep Arsitektur Neo Vernakular.

1.3 Tema Perancangan

1.3.1. Pengertian Tema

Arsitektur *Post Modern* adalah pengembangan vernakular terbentuk pada masa post-modern sebagai salah satu cabangnya yang terkenal dengan sebutan dengan neo vernakular. Suatu tampilan Arsitektur yang tidak secara utuh menerapkan kaidah-kaidah vernakular, tetapi mencoba menampilkan ekspresi visual seperti bangunan vernakular.

Arsitektur Neo Vernakular menurut Rapoport (1969), istilah bangunan vernakular adalah suatu bangunan yang terbentuk karena latar belakang budaya masyarakat. Oleh sebab itu bangunan vernakular merupakan ungkapan budaya dan jalan hidup masyarakat, serta merupakan cerminan langsung dari masyarakat dalam mencoba mengekspresikan sesuatu.

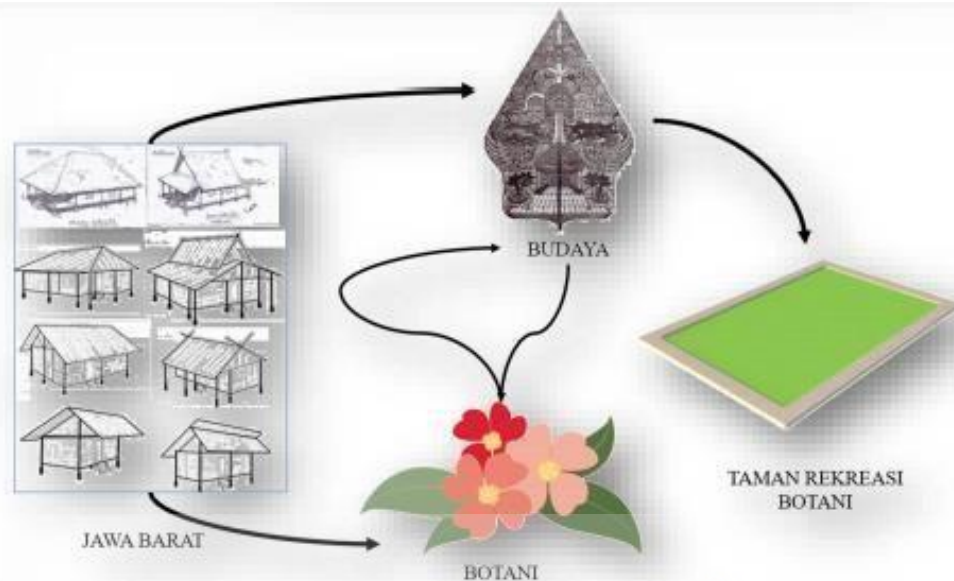
(A.S. Zulkarnaen, 2009.)

1.3.2. Kesimpulan Tema

Dengan dasar konsep tempat rekreasi Kabupaten Bandung Barat jarang yang memiliki konsep dan tema yang selaras dengan, ornamentasi, dan unsur budaya, maka untuk proyek tugas akhir ini mengangkat tema “Arsitektur Vernakular”. Tema ini diangkat dengan maksud mengemas sebuah perencanaan bangunan dan *landscape*, dalam Kabupaten Bandung Barat untuk lebih meningkatkan kepedulian akan ornamentasi, dan unsur budaya juga menghidupkan kembali detail – detail yang terdapat pada bangunan dan *landscape*. Selain berfungsi sebagai lahan *landscape* dan bangunan, namun dapat mengedukasi penghuni akan indahnya budaya indonesia.

Ciri – Ciri Neo Vernakuler dari pernyataan Charles Jencks dalam bukunya “*Language of Post-Modern Architecture*” dalam (Syamsul 2013:29) maka dapat dipaparkan dari ciri-ciri Arsitektur *Neo-Vernacular* sebagai berikut :

- a) Selalu menggunakan atap bumbungan Atap bumbungan menutupi tingkat bagian tembok sampai hampir ke tanah sehingga lebih banyak atap yang di ibaratkan sebagai elemen pelindung dan penyambut dari pada tembok yang digambarkan sebagai elemen pertahanan yang menyimbolkan permusuhan.
- b) Batu bata (dalam hal ini merupakan elemen konstruksi lokal) Bangunan didominasi penggunaan batu bata abad 19 gaya Victorian yang merupakan budaya dari arsitektur barat.
- c) Mengembalikan bentuk-bentuk tradisional yang ramah lingkungan dengan proporsi yang lebih vertikal.
- d) Kesatuan antara interior yang terbuka melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.
- e) Warna-warna yang kuat dan kontras.



Gambar 1. 1 Neo Vernacular Design

1.4. Tujuan Proyek

Tujuan dari pembangunan sarana rekreasi ini terbagi menjadi 2 yaitu:

- Tujuan Umum
 - a. Merancang dan merencanakan sarana rekreasi dengan tema arsitektur *neo-vernacular*
 - b. Merancang sarana rekreasi dengan memperhatikan lingkungan sekitar , aturan regulasi, kondisi dan sosial budaya
 - c. Merancang sarana rekreasi dengan kualitas yang baik dari segi struktur, utilitas dan visualitas.
- Tujuan Khusus
 - a. Diharapkan dengan adanya sarana rekreasi yang mengusung tema *neo-vernacular* ini dapat menjadi *iconic* Kabupaten Bandung Barat sebagai kota yang memiliki nilai sejarah dan juga dapat menjadi tempat hiburan keluarga atau kalangan banyak.
 - b. Dapat dijadikan sarana edukasi dan menciptakan ambience bagi penghuni dengan tampilan dari desain sarana rekreasi dengan nuansa tradisional modern.

1.5. Misi Proyek

Menciptakan layout sarana rekreasi yang berfungsi sebagai tempat hiburan keluarga yang nyaman dan modern (*instagramable*) namun tidak melupakan kearifan lokal dengan pengaplikasian dari rumah adat pada bangunan disekitar *landscape*.

1.6. Identifikasi Masalah

1.6.1. Aspek Perancangan

- Menyikapi ketentuan regulasi yang berlaku .
- Menciptakan suasana neo-vernakular pada apartemen.
- Memberi kenyamanan kepada semua tujuan pengunjung baik bagi yang bermain, berfoto, berekreasi maupun bersantai sembari mengopi.

1.6.2. Aspek Bangunan

- Memperhatikan estetika sebagai bangunan baik bangunan resepsionis maupun bangunan rumah kaca tanpa mengabaikan aspek-aspek keteknikan seperti struktur dan utilitas.
- Memperhatikan konsep *facade* sebagai respon bangunan *post modern* vernakular.
- Memperhatikan pola tatanan *landscape* sebagai respon dari lokasi tapak dan kontur.
- Memperhatikan perencanaan *landscape* sebagai respon konsep perancangan desain.

1.6.3. Aspek Lingkungan dan Tapak

- Memperhatikan perletakan bangunan dengan menyesuaikan kontur dan arah alur ketinggian di sekitarnya.
- Menyesuaikan desain atau rancangan dengan regulasi wilayah setempat yang sudah dibuat oleh pemerintah dan dengan lingkungan sekitar

1.7. Metoda Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan dalam perancangan sarana rekreasi ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan- tahapannya adalah sebagai berikut:

- Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
- Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data literatur, data tentang proyek *landscape* ini.

a. Data Lapangan

Data lapangan adalah data yang diperoleh dari hasil survey dilapangan dengan metode pengamatan dan wawancara, data yang diperlukan adalah data fisik bangunan yaitu data yang meliputi kondisi sekitar tapak dan dalam tapak, dan data non fisik bangunan yaitu data yang berhubungan dengan kebiasaan atau tingkah laku masyarakat sekitar tapak.

b. Data Literatur

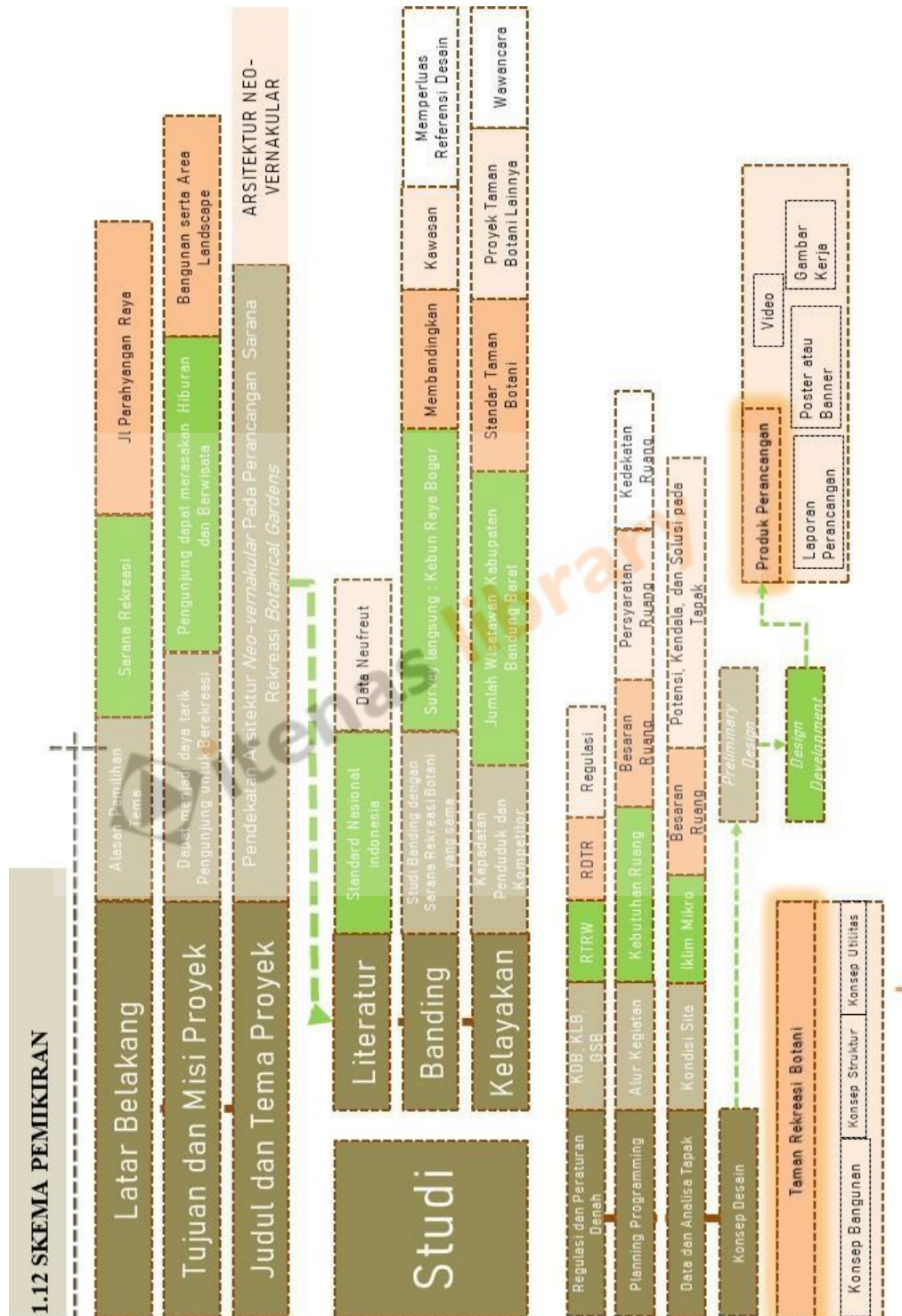
Data literatur yaitu data yang mencakup teori-teori, pendapat para ahli dan pengamat di bidangnya yang di dapat dari literatur acuan dan tinjauan pustaka.

c. Data perbandingan

Data perbandingan adalah data yang membahas tentang perbandingan produk yang sudah ada dengan produk yang akan direncanakan, data-data tersebut

- Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan prinsip arsitektur neo vernakular.
- Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
- Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar penataan, gambar rancangan dan gambar konstruksi.

1.8. Skema Pemikiran



Gambar 1. 2 Skema Pemikiran

1.9. Sistematika Penulisan

Sistematika Laporan Tugas Akhir ini terdiri atas 5 (lima) Bab. Diantaranya membahas bagian-bagian tertentu dari seluruh isi laporan berdasarkan jenis bahannya, sehingga sistematika laporan ini adalah sebagai berikut

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menceritakan bagaimana sub inti dari laporan tugas akhir yaitu pada latar belakang bagaimana alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek dan jenis bangunan yang dibuat, juga memiliki permasalahan yang akan terpecahkan pada tujuan dan manfaatnya. Kemudian pada bab ini membahas bagaimana deskripsi proyek melalui aktifitas tinjauan tapak sesuai misi pada proyek. Dan terakhir adalah membahas apa skema pemikiran yang akan dibahas dalam pembuatan sarana rekreasi *Botanical Gardens* berkaitan dengan tema Arsitektur Neo Vernakular pada sekitar taman tersebut.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini menjelaskan lebih rinci terhadap arti dari studi literatur mengkaitkan arti dan definisi dari sarana rekreasi *Botanical Gardens*. Kemudian menjelaskan hasil studi banding menuju tempat rekreasi botani yang lain yang berada di Indonesia. Dan terakhir adalah membahas bagaimana studi kelayakan yang dihasilkan dari pemerintah untuk pembuatan bangunan dan *landcape* tersebut.

BAB 3 ANALISA TAPAK DAN PROGRAM RUANG

Pada Bab ini menjelaskan bagaimana penjelasan site atau tapak yang akan dibuat (Tapak Kontur di Jalan Parahyangan Raya), kemudian akan di kaji lebih jelas lagi di analisa tapak, baik sirkulasi, kondisi alam dan fasilitas sekitar, dan terakhir bagaimana program ruang yang akan direncanakan untuk site tersebut

4 KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab ini menjelaskan rincian konsep dari pembangunan sarana rekreasi *Botanical Gardens* yang berada di Jalan Parahyangan Raya berupa Konsep Tapak, hingga Konsep Utilitas pada bangunan dan alur *landscape* sesuai standar.

BAB 5 RANCANGAN SARANA REKREASI *BOTANICAL GARDENS* DI JALAN PARAHYANGAN RAYA

Pada Bab ini menjelaskan bagaimana rancangan bangunan dan desain *landscapes* yang dibuat dari suatu gambar Denah, hingga desain *development* seperti Detail, Aksonometri dan Perspektif Bangunan.

